

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN
PROBLEM BASED LEARNING DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR PKn SISWA SMP BABUSSALAM
KOTA PEKANBARU**

TESIS



Oleh :

**MURZIANDRI SAPUTRA
NIM. 10768**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
Mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Murziandi Saputra. 2010. The Effect Problem Based Learning (PBL) Method and Motivasion towards Students' Learning Out Come of PKn at SMP Babussalam Kota Pekanbaru. Thesis. Graduate Program of State University of Padang

This research was aimed to find out whether 1) there were differences in the students' learning out come of PKn between the students who were taught using a PBL method and those who were taught using conventional learning method, 2) there were differences in the students' learning out come of PKn between students who had high motivation and were taught using a PBL method and those who had high motivation and were taught using the conventional learning method, 3) there were differences in the students' learning out come of PKn between students who had low motivation and were taught using a PBL method and those who had low motivation and were taught using the conventional learning method, and 4) an interaction between a PBL method and students' motivation to the students' learning out come of PKn.

The population of this research was all students of grade VII SMP Babussalam Pekanbaru city. There were 212 students all in the academic year of 2009-2010. This research used purposive random sampling technique to take class VII A as the experimental group and class VII C as the control group. This research was a quasi experimental research. The data was collected using multiple choice tests that was conducted both in the experimental group and in the control group. The data was analyzed variance analysis (Anava).

The results of this research indicate that 1) the students' learning out come of PKn who were taught using the a PBL method is higher than those who were taught using the conventional learning method, 2) the students' learning out come of PKn who had high motivation and were taught using a PBL method is higher than those who had high motivation and were taught using the conventional learning method, 3) students' learning out come of PKn who had low motivation and were taught using a PBL method is higher than those who had low motivation and were taught using the conventional learning method, and 4) there is no interaction between a PBL method and the students' motivation to the students' learning out come of PKn

ABSTRAK

Murziandi Saputra. 2010. Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Babussalam Kota Pekanbaru. Tesis. Program PascaSarjana - Universitas Negeri Padang.

Hasil belajar Bahasa PKn di SMP Babussalam Kota Pekanbaru belum memuaskan. Metode dan model pembelajaran yang digunakan selama ini belum dapat meningkatkan hasil belajar PKn siswa. Untuk itu dilakukan usaha peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan 1) perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran PBL dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional, 2) perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran PBL yang bermotivasi tinggi, dengan siswa yang diajar menggunakan metode konvensional yang bermotivasi tinggi, 3) perbedaan hasil belajar PKn antara siswa yang diajar dengan metode pembelajaran PBL yang bermotivasi rendah, dengan siswa yang diajar dengan menggunakan metode konvensional yang bermotivasi rendah, 4) interaksi antara metode pembelajaran PBL dengan motivasi belajar siswa.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Babussalam Kota Pekanbaru yang berjumlah 212 siswa tahun pelajaran 2009/2010 yang terdiri dari enam kelas yaitu tiga kelas putra dan tiga kelas putri. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, peneliti mendapatkan kelas VII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 orang dan siswa kelas VII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 32 orang. Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes objektif yang dilaksanakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data dianalisis dengan menggunakan analisis variansi (anava).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran PBL lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan metode konvensional, 2) Hasil belajar siswa bermotivasi tinggi yang diajar menggunakan metode pembelajaran PBL lebih tinggi dari hasil belajar siswa bermotivasi tinggi yang diajar menggunakan metode konvensional, 3) Hasil belajar siswa bermotivasi rendah yang diajar menggunakan metode pembelajaran PBL lebih tinggi dari hasil belajar siswa bermotivasi rendah yang diajar menggunakan metode konvensional, dan 4) Tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran PBL dengan motivasi siswa.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “**Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMP Babussalm Kota Pekanbaru**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2010

Saya yang Menyatakan

Murziandri Saputra

NIM 10768

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat taufiq dan hidayah-Nya, tesis ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya guna memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Judul tesis ini adalah **Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar PKn Siswa SMP Babussalam Kota Pekanbaru.**

Dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd, Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas pada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
3. Prof. Dr. H. Suparno. M.Pd, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan atas bimbingan, arahan, nara sumber, dan penguji atas tesis ini.
4. Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai, M. Ed, selaku pembimbing I yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini.
5. Prof. Dr. Gusril, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kontribusi untuk kesempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. Abizar, M. Pd, sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini
7. Dr. Jasrial, M. Pd, sebagai nara sumber dan penguji yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini
8. Orang tua tercinta, yang selalu mengiringi penulis dengan doa dalam penyelesaian perkuliahan dan tesis ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah mendorong untuk penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berharap semoga tesis ini bermanfaat dalam menambah khasanah perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi pembaca. Kritikan dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga Allah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita bersama, Amin.

Padang, Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoretis	11
1. Hasil Belajar PKn	11
2. Metode Pembelajaran	13
a. Metode Pembelajaran dengan <i>Problem Based Learning</i>	13
b. Metode Pembelajaran Konvensional	24
3. Motivasi Belajar	27
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pemikiran	33
D. Hipotesis Penelitian	35

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	37
1. Populasi	37
2. Sampel	38
C. Definisi Operasional	38
D. Prosedur Penelitian	39
E. Variabel Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	40
G. Teknik Analisis Data	41
H. Instrumen Penelitian	43
I. Desain Penelitian	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Penelitian	50
B. Uji Persyaratan Analisis	64
C. Pengujian Hipotesis	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian	72
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi	78
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	83

DARTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Perbedaan Pendekatan PBL dengan pendekatan lainnya	19
2. Jumlah siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru	38
3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Siswa	46
4. Desain Penelitian	48
5. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	49
6. Deskripsi Data Motivasi Belajar Secara Keseluruhan	51
7. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa Kelompok Eksperimen	52
8. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar Siswa Kelompok Konvensional	53
9. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Metode PBL	54
10. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Metode PBL	55
11. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Tinggi yang Diajar dengan Metode Konvensional	56
12. Distribusi Frekuensi Data Kelompok Siswa Motivasi Belajar Rendah yang Diajar dengan Menggunakan Metode Konvensional.....	57
13. Deskripsi Data Hasil Belajar Keseluruhan	58
14. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Metode PBL	59
15. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol	60
16. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dengan Motivasi Tinggi	61
17. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dengan Motivasi Rendah	62
18. Deskripsi Data Hasil Belajar PKn Siswa Kelompok Kontrol dengan Motivasi Tinggi	63
19. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol dengan Motivasi Rendah	64

20. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Motivasi dan Hasil Belajar	65
21. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa Motivasi Belajar Tinggi dan Rendah untuk Kelas PBL dan Kelas Konvensional.....	66
22. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Kelompok Siswa Hasil Belajar Tinggi dan Rendah yang Diajar untuk Kelas PBL dan Kelas Konvensional	66
23. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Kelas PBL dan Kelas Konvensional	67
24. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Tinggi dan Rendah Kelas PBL dan Kelas Konvensional	67
25. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1	68
26. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 2	68
27. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 3	69
28. Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 4	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran	35
2. Diagram Interaksi Ordinal antara Metode PBL dan Metode Konvensional	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
2. Silabus	83
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	85
4. Kisi-Kisi Angket Motivasi	117
5. Angket Uji Coba Motivasi Belajar Siswa	118
6. Tes Hasil Belajar Siswa	121
7. Data Uji Coba dan Analisis Angket Motivasi	126
8. Data Uji Coba dan Analisis Hasil Belajar	127
9. Analisis Validitas Tes Hasil Belajar	128
10. Angket Motivasi Belajar	131
11. Data Motivasi Kelompok Eksperimen	134
12. Data Motivasi Kelompok Kontrol	135
13. Data Hasil Belajar Kelompok Eksperimen	136
14. Data Hasil Belajar Kelompok Kontrol	137
15. Skor Mentah Motivasi dan Hasil Belajar Keseluruhan	138
16. Skor Mentah Motivasi Kelompok Tinggi dan Rendah	139
16. Skor Mentah Hasil Belajar Kelompok Tinggi dan Rendah	140
17. Distribusi Data Berkelompok	141
18. Uji Normalitas.....	153
19. Uji Homogenitas	160
20. Uji Hipotesis	166
20. Izin dan Rekomendasi Riset	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pendidikan di Indonesia merupakan usaha *multifacet*, yang meliputi keseluruhan sistem. Termasuk landasannya, tujuannya, fungsinya, maupun komponen-komponennya. Beberapa cara untuk meningkatkan cara standar dan mutu pendidikan melalui peningkatan hasil belajar diantaranya adalah dengan perbaikan kurikulum, buku sumber atau bahan ajar, melengkapi sarana dan prasarana sekolah, dan meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Idealnya pendidikan tidak berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan. Pendidikan hendaknya melihat jauh kedepan dan memikirkan apa yang akan dihadapi peserta didik di masa yang akan datang. Buchori (2001) dalam Tiranto (2007: 1) menyatakan bahwa pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk sesuatu profesi atau jabatan, tetapi untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang individu mempunyai tujuan. Tujuan merupakan hasil dari proses kegiatan yang dilakukan dan menjadi prioritas utama ditetapkan terlebih dahulu supaya suatu kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, begitu juga di dunia pendidikan.

Melalui teknologi pendidikan, proses pembelajaran di sekolah dapat dilakukan usaha peningkatan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan misi pendidikan nasional. Sehubungan dengan ini metode pembelajaran yang tercakup didalamnya adalah pendekatan, metode, dan teknik yang digunakan sangatlah berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran tersebut.

Guru merupakan salah satu subjek penentu dari kesuksesan dalam pelaksanaan dan pengelolaan pendidikan disekolah yang berperan sebagai pendidik, pengajar, motivator, pembimbing serta administor. Ini merupakan tugas yang amat berat dan wajib dilaksanakan demi terlaksana tujuan pendidikan secara maksimal, dan berdampak terhadap hasil akhir yang diperoleh siswa. Dalam pelaksanaan pendidikan permasalahan bukan dilimpahkan pada guru tetapi pada dasarnya bagaimana guru mengelola pembelajaran di dalam kelas, artinya kesuksesan seorang guru dalam pelaksanaan belajar mengajar adalah pada pengelolaan pembelajaran guna mendapatkan hasil belajar yang optimal bagi siswa.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa adalah kegiatan yang memiliki tujuan. Maka segala sesuatu yang dilakukan oleh guru oleh guru dan siswa hendaknya diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian tujuan pembelajaran merupakan pengikat segala aktivitas guru dan siswa. Ketercapaian tujuan pembelajaran dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu aspek proses dan aspek hasil yang dicapai. Nana (2004) menjelaskan bahwa dari aspek proses menekankan kepada pengajaran suatu proses haruslah

merupakan interaksi dinamis, sehingga peserta didik sebagai subjek yang belajar mampu mengembangkan potensinya melalui belajar sendiri dan tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara efektif. Dari aspek hasil atau produk menekankan tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Artinya, antara kedua pendekatan tersebut tidak terdapat perbedaan prinsipil, sebab suatu hasil belajar yang baik akan memberikan hasil yang baik pula.

Dalam proses pembelajaran, keberhasilan dan ketuntasan belajar siswa penting untuk diperhatikan, karena salah satu keberhasilan yang ingin dicapai adalah peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa. Bahkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran. Dalam hal ini dikatakan bahwa seorang siswa yang mempelajari unit satuan pelajaran tertentu dapat berpindah ke unit satuan pembelajaran berikutnya jika siswa yang bersangkutan misalnya telah menguasai sekurang-kurangnya 75 % dari kompetensi dasar yang ditentukan (BSNP,2006)

Berdasarkan *Grand tour* yang dilaksanakan di SMP Babussalam Pekanbaru, ditemukan beberapa fenomena hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn. Fenomena tersebut, seperti : (1) Siswa-siswa yang mendapat nilai mata pelajaran PKn kelas VII pada semester ganjil 2008/2009 di bawah angka 70 (KKM) yaitu lebih dari 50 % siswa yaitu 60 % dari 110 siswa, artinya lebih dari setengah nilai siswa berada dibawah standar nilai minimal (Nilai Semester). Berdasarkan kenyataan ini mengindikasikan bahwa hasil belajar mata pelajaran PKn di SMP Babussalam Provinsi Riau terlihat adanya kesenjangan antara yang

seharusnya dengan kenyataan sesungguhnya. Kesenjangan lain juga terlihat dari nilai mata pelajaran PKn kelas VII semester ganjil tahun pelajaran 2008/2009, yaitu lebih dari 50 % siswa berada di bawah KKM yaitu berada dibawah angka 70. Yaitu 60 % dari 110 siswa.

Salah satu cara untuk meningkatkan nilai atau hasil belajar siswa dengan memilih metode pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Permasalahan ini jelas akan berdampak terhadap mutu pendidikan, khususnya di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, karena salah satu indikator mutu pendidikan dapat dilihat dari *output* pendidikan di sekolah. *Output* sekolah dikatakan bermutu tinggi jika prestasi sekolah, khususnya hasil belajar siswa menunjukkan hasil pencapaian yang tinggi dalam prestasi akademik, seperti nilai ulangan umum (Depdiknas,2002)

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum 2006 yang pada dasarnya mengemban misi nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia melalui koridor “*value-based education* (pendidikan berbasis nilai). Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan diajarkan di SMP untuk mengembangkan kompetensi sebagai berikut:

1. Memiliki kemampuan berfikir secara rasional, kritis, dan kreatif sehingga mampu memahami berbagai wacana kewarganegaraan.
2. Memiliki keterampilan intelektual dan keterampilan berpartisipasi secara demokratis dan bertanggung jawab
3. Memiliki watak dan kepribadian yang baik, sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Pembelajaran berbasis masalah adalah suatu proses belajar mengajar didalam kelas dimana siswa terlebih dahulu diminta mengobservasi suatu fenomena. Kemudian siswa diminta untuk mencatat permasalahan-permasalahan yang muncul, setelah itu tugas guru adalah merangsang untuk berfikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada. Tugas guru mengarahkan siswa untuk bertanya, membuktikan asumsi, dan mendengarkan perspektif yang berbeda diantara mereka.

Pembelajaran yang aktif adalah suatu pembelajaran yang menciptakan suatu kondisi dimana siswa dapat berperan aktif, sedangkan guru bertindak sebagai fasilitator. Pembelajaran harus dibuat dalam suatu kondisi yang menyenangkan sehingga siswa akan terus termotivasi dari awal sampai akhir kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam hal ini pembelajaran dengan *Problem Based Learning* sebagai salah satu bagian dari pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru disekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman selama ini, siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar-mengajar. Anak cenderung tidak begitu tertarik dengan pelajaran PKn karena selama ini pelajaran PKn dianggap sebagai pelajaran yang hanya mementingkan hafalan semata, kurang menekankan aspek penalaran sehingga menyebabkan rendahnya motivasi belajar PKn siswa di sekolah.

Selain fenomena di atas, guru juga jarang menggunakan media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran PKn kepada siswa. Guru

hanya memanfaatkan buku paket sebagai satu-satunya bahan ajar. Metode mengajar yang digunakan guru juga terkesan monoton dan masih berpusat kepada guru, sehingga siswa terkesan hanya menerima apa yang disampaikan oleh gurunya. Siswa tidak diberikan kesempatan belajar yang lebih banyak.

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan diatas, perlu dicari strategi baru dalam pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan kompetensi harus berpusat pada siswa (*Focus on Learners*), memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata (*provide relevant and contextualized subject matter*) dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa.

Di sinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi, baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun psikomotorik siswa. Strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dan penciptaan suasana yang menyenangkan sangat diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, yaitu hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP Babussalam Pekanbaru belum sesuai dengan harapan yang diinginkan, peneliti yang menekuni bidang teknologi pendidikan merasa perlu untuk meneliti keterkaitan antara faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Dengan demikian nantinya, dapat dilakukan upaya-upaya yang kongkrit untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa, melalui faktor-faktor tersebut.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian, terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar PKn siswa SMP Babussalam Pekanbaru. Faktor tersebut diantaranya adalah guru tidak menggunakan pendekatan yang dapat membelajarkan siswa secara maksimal, pembelajaran masih bersipat *teacher centered*, proses pembelajaran belum dapat meningkatkan kreativitas siswa, guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar sehingga pembelajaran kaku dan didominasi oleh guru. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran tidak menggunakan media yang dapat memotivasi dan meningkatkan daya serap siswa. Guru hanya menggunakan buku paket sebagai satu-satunya sumber belajar, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Situasi pembelajaran sebagaimana dijelaskan di atas mengakibatkan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Siswa kelihatan tidak tertarik terhadap mata pelajaran PKn, sehingga siswa tidak aktif belajar. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru dan jarang sekali mengajukan pertanyaan karena pembelajaran didominasi oleh guru.

Permasalahan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar PKn siswa SMP Babussalam Pekanbaru adalah berkaitan dengan metode pembelajaran yang digunakan guru PKn yang kurang efektif dan masih bersifat konvensional, seperti: guru masih banyak menggunakan metode ceramah, metode pembelajaran kurang sesuai dengan materi pelajaran, siswa lebih banyak pasif, tidak adanya kelompok belajar dalam berdiskusi sehingga siswa hanya cenderung menerima.

Padahal salah satu pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan kesempatan belajar seluas-luasnya kepada siswa, sehingga siswa terlihat aktif dan bersemangat dalam belajar.

Salah satu faktor yang juga menyebabkan rendahnya hasil belajar PKn siswa adalah motivasi siswa rendah. Siswa tidak termotivasi belajar karena selama ini hanya datang, duduk dan mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan materi ceramah. Siswa hanya mencatat poin-poin yang disampaikan oleh guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, begitu banyak pertanyaan yang dapat diajukan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Mengingat berbagai keterbatasan peneliti baik dari segi akademik, sarana dan prasarana, tenaga maupun waktu maka peneliti membatasi hanya “Pengaruh metode pembelajaran *problem based learning* dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar PKn siswa kelas VII SMP Babussalam Kota Pekanbaru tahun pelajaran 2009/2010”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PKn kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode *problem based learning* dengan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional?

2. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PKn kelompok siswa dengan motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan metode *problem based learning* dibandingkan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar PKn kelompok siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan metode *problem based learning* lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar PKn?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan:

1. Perbedaan hasil belajar PKn kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode *problem based learning* (pembelajaran berbasis masalah) dengan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.
2. Perbedaan hasil belajar PKn kelompok siswa dengan motivasi tinggi yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based learning* dengan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.
3. Perbedaan hasil belajar PKn kelompok siswa dengan motivasi rendah yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *problem based learning*

dengan kelompok siswa yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

4. Interaksi antara metode pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar Pkn.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini secara praktis dapat bermanfaat bagi:

- a. Guru, sebagai pengetahuan guru dalam memahami dan menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *problem based learning* sehingga hasil belajar dapat ditingkatkan khususnya pada mata pelajaran Pkn. Kekurangan dan kelebihan metode *problem based learning* juga dapat dipelajari.
- b. Kepala Sekolah, sebagai masukan untuk dapat memberikan pembinaan kepada para guru disekolahnya tentang penggunaan metode *problem based learning* yang mungkin dapat diterapkan pada mata pelajaran lain.
- c. Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru, sebagai masukan dalam mengambil kebijakan terutama tentang penggunaan metode *problem based learning* dalam proses pembelajaran dan aspek-aspek lain yang dapat mempengaruhi mutu pendidikan di Kota Pekanbaru.
- d. Peneliti sendiri, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister program pascasarjan Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- e. Dapat digunakan sebagai referensi dan informasi bagi penelitian selanjutnya.